

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP SIKAP SOSIAL PADA MATA PELAJARAN IPS MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 DAIRI

Eka Pratiwi Manihuruk

Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sumatera Utara Medan

Email: ekapратиwi@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pembelajaran daring pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap sikap sosial siswadi kelas V di MIN 1 Dairi. (2) mengetahui sikap sosial siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran daring di kelas V di MIN 1 Dairi. (3) mengetahui pengaruh antara pembelajaran daring terhadap sikap sosial siswa kelas V MIN 1 Dairi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Dairi, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa sehingga jumlah sampel keseluruhan sejumlah 40 siswa. Berdasarkan uji statistik pada data Post-test kelas kontrol dan eksperimen dengan nilai $67,0414 < 71,1812$, kemudian dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi ((2-tailed) yaitu $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menerapkan pembelajaran daring, berpengaruh signifikan pada mata pelajaran IPS khususnya materi Perjuangan melawan penjajah daripada pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru yaitu pembelajaran langsung.

Kata Kunci : Sikap Sosial, Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran IPS

ABSTRACT: This study aims to (1) determine the effect of online learning in the experimental class on the social attitudes of students in class V at MIN 1 Dairi. (2) knowing the social attitudes of students in the control class with online learning in class V at MIN 1 Dairi. (3) knowing the effect of online learning on the social attitudes of fifth grade students of MIN 1 Dairi. The research method used is a quantitative experimental method. This research was conducted at MIN 1 Dairi, the technique used in data collection was using a questionnaire with normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The sample in this study consisted of 2 classes, namely the experimental class consisting of 20 students and the control class consisting of 20 students so that the total sample was 40 students. Based on statistical tests on the control and experimental class post-test data with a value of $67.0414 < 71.1812$, then seen from the results of the t test which showed a significance value (2-tailed) that was $0.002 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_a From the statement above, it can be concluded that learning that applies online learning has a significant effect on social studies subjects, especially the material for the struggle against colonialism, rather than learning that is usually applied by teachers, namely direct learning.

Keywords: Social Attitude, Online Learning, Social Science Subjects.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet, dimana guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar

tidak lagi bertatap muka, proses tersebut dialihkan ke daring dengan menggunakan bantuan alat teknologi yaitu handphone, laptop dan komputer serta bantuan jaringan internet. Dengan begini proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan semestinya dan walaupun belum dapat berjalan dengan maksimal tetapi pembelajaran daring ini menjadi salah satu pilihan yang dapat dilakukan pada masa pandemi saat ini.

Sikap sosial siswa pada saat sebelum diberlakukannya daring dapat dikatakan baik atau bagus, karena segala aktivitas peserta didik sewaktu disekolah dapat diperhatikan guru dan apabila peserta didik melakukan kesalahan guru akan membimbingnya ke arah yang lebih baik sehingga peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi. Ketika peserta didik berinteraksi dengan guru dan teman baik yang sebaya atau yang lebih tua dari mereka, mereka tetap bersosial dengan baik, santun dalam berbicara, jujur ketika menjawab pertanyaan dari guru maupun teman, bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, disiplin dalam pengerjaan tugas sekolah maupun tugas rumah, mau bergotong royong dalam mengerjakan sesuatu yang diperintahkan, memiliki toleransi yang baik pada sesama, percaya diri dalam mengemukakan pendapat saat dikelas, serta memiliki kepedulian sosial yang baik terhadap sesama. Interaksi sosial yang dilakukan peserta didik saat di sekolah maupun dirumah sudah sangat baik dan sedikit yang bersikap sosial kurang baik.

Berbeda dengan saat dilakukannya pembelajaran daring, semua aktivitas yang dilakukan secara daring membuat peserta didik melupakan sikap-sikap sosial yang baik terhadap sesama. Peserta didik saat ini hanya berfokus terhadap gadget masing-masing tanpa peduli terhadap sekitar mereka. Dengan begitu sikap sosial peserta didik pada saat ini mengalami perubahan yang sangat drastis dari mereka yang bersosial baik dengan sesama hingga saat ini peserta didik dalam bersosial dengan sesama sangat buruk, tidak lagi santun dalam berbicara, tidak lagi jujur ketika menjawab pertanyaan dari orang sekitar, tidak memiliki kepedulian terhadap sesama, menurunnya kepercayaan diri, toleransi yang sangat buruk terhadap sesama, tidak memiliki sikap gotong royong lagi, dan peserta didik tidak bertanggung jawab lagi atas apa yang diperintahkan kepada mereka.

Hal itu juga terjadi pada siswa-siswi kelas V yang bersekolah di MIN 1 Dairi, mereka juga memiliki sikap sosial yang sangat buruk terhadap sesama. Seperti yang sudah peneliti perhatikan, siswa-siswi MIN 1 Dairi yang melakukan proses pembelajaran secara daring tidak berinteraksi dengan baik terhadap sekitar. Siswa-siswi MIN 1 Dairi melakukan proses pembelajaran daring melalui WA grup, apa-apa saja tugas dari guru di kirim atau disebarluaskan di WA grup tersebut.

Pada saat pembelajaran daring berlangsung banyak dari mereka yang mengabaikan perintah yang diperintahkan oleh guru mereka. Banyak siswa yang mengabaikan perintah untuk pengisian absen secara daring di pagi hari sehingga diisi pada malam hari. Begitu juga dalam pengumpulan tugas, banyak dari mereka yang mengumpulkan tugas tidak pada waktu yang ditentukan. Dan ketika dilakukan ulangan harian serta ujian semester banyak siswa-siswi yang tidak jujur dalam pengisian jawaban, banyak dari mereka yang copy-paste dari internet. Bukan hanya terhadap guru dan teman yang lainnya, dengan sekitar pun siswa-siswi MIN 1 Dairi dalam berinteraksi sosial juga tidak bagus.

Peserta didik MIN 1 Dairi dalam berinteraksi dengan sesama baik guru, teman ataupun sekitar mengalami perubahan yang buruk. Sikap sosial mereka menurun drastis. Di mulai dari mereka tidak jujur terhadap perintah yang diberikan, toleransi yang menurun, tidak bertanggung jawab atas tugas yang telah diperintahkan dan kepedulian yang hampir tidak ada lagi. Begitu pula mereka dengan lingkungan sekitar, kesantunan yang sudah tidak ada lagi, kepedulian sosial yang juga sudah tidak ada lagi terhadap sesama, tidak memiliki rasa tanggung jawab atau perintah yang diberikan orangtua, kedisiplinan yang sangat buruk tidak percaya diri atas apa yang mereka lakukan, sikap gotong royong yang hampir tidak ada lagi serta rasa toleransi terhadap sesama yang sudah hilang.

Masalah-masalah tersebut diakibatkan karena peserta didik lebih terfokus pada gadget masing-masing sehingga apapun yang terjadi disekitar mereka tidak lagi diperhatikan dan diabaikan oleh mereka. Harapan untuk kedepannya agar peserta didik dapat berinteraksi sosial dengan baik lagi terhadap sesama tidak lagi mengabaikan hal-hal baik yang telah mereka dapat dari sekolah maupun rumah. Mulai untuk menghargai sesama dan tidak semaunya dalam bertindak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP SIKAP SOSIAL PADA MATA PELAJARAN IPS MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 DAIRI”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Daring

Menurut Thome, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam

pelaksanaanya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online.¹Sedangkan menurut Bilfaqih & Qomarudin, Pembelajaran daring merupakan program pelaksana kelas belajar untuk mencapai kelompok yang kuat dan luas melalui jaringan internet dengan jumlah peserta yang tidak terbatas pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuat dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar.²

Pembelajaran daring terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh peserta didik. Kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui Smartphone ataupun Laptop karena tidak semua peserta didik bisa menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang masih minim pengetahuan menggunakan media elektronik.

2. Sikap Sosial

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Penilaian sikap dapat juga diluar kegiatan pembelajaran, misalnya sikap disiplin dengan mengamati kehadiran peserta didik, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat peserta didik bermain bersama teman.¹³

Indikator sikap sosial yang dapat dikembangkan guru yaitu:

- a. Jujur
- b. Disiplin
- c. Bertanggung Jawab
- d. Santun
- e. Peduli
- f. Percaya diri
- g. Toleransi
- h. Gotong Royong

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif quasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Dairi Sumatera Utara dan dilaksanakan pada semester genap tahun

¹ Kuntarto. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi, *Journal Indonesian Language Education and Literature*, **1 (3)**, 101.

² Bilafaqih dan Qomarudin. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish, h. 1

pelajaran 2021/2022. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan Kelas VB MIN 1 Dairi yang berjumlah 40 siswa. Terdiri dari dua kelas yaitu kelas A (20 siswa) dan kelas B (20 siswa). Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen atau kelas A terdiri dari 20 siswa dan pada kelas kontrol atau kelas B terdiri dari 20 siswa, maka jumlah keseluruhan siswa terdiri dari 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 MIN 1 Dairi. Dengan teknik penarikan sampel yang digunakan penelitian ini ialah teknik *random sampling*, sehingga pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan angket dan tes. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Pada kelas kontrol, peneliti menggunakan pembelajaran langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun siswa belajar secara kelompok, tetapi dalam diskusi kelompok hanya beberapa orang saja yang berdiskusi. Pada penyampaian hasil diskusi kelompok juga disampaikan oleh anggota yang memiliki kemampuan tinggi. Hal tersebut membuat siswa yang memiliki kemampuan kurang tidak mempunyai kesempatan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan pemahaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran cenderung bersifat sementara. Selain itu, walaupun suasana kelas kontrol kurang kondusif bila dibandingkan dengan kelas eksperimen namun interaksi antara siswa saling terbangun mulai dari komunikasi, saling diskusi bertukar alat tulis dll. Hal ini terlihat pada pembelajaran, siswa cenderung aktif, dan berdiskusi dibangku mereka masing-masing, sambil mendengarkan penjelasan dari peneliti dan bertanya. Hal ini dikarenakan mereka merasa senang dan terpicu untuk bertanya dalam pembelajaran. Dari temuan-temuan tersebut sudah terlihat adanya perbedaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen siswa cenderung pasif dan lebih cepat bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Penyebabnya karena perbedaan perlakuan dalam proses pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta tidak ada pengawasan langsung oleh guru, murid merasa seperti hanya mendengarkan video dan tertekan

dengan tugas yang diberikan guru, terlebih lagi interaksi yang terjadi antara siswa terkesan tidak efektif karena dilakukan lewat media sosial. Sehingga mereka mencari dan melakukan hal yang menurut mereka lebih menyenangkan sambil bermain handphone atau alat komunikasi lainnya. Setelah melakukan pembelajaran peneliti memberikan angket post-test dan tes pilihan berganda pada kedua kelas sampel, yaitu angket dan tes yang sama dengan pre-test. Hasil post-test menunjukkan bahwa skor sikap sosial yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran daring memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap sosial siswa kearah negatif. Temuan ini sesuai dengan Skor yang menyatakan bahwa secara umum, perilaku sosial emosional anak selama pembelajaran daring adalah anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim.³

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi Sikap sosial siswa pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan Melawan Penjajahan kelas V MIN 1 Dairi Tahun Ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sikap sosial siswa pada kelas kontrol setelah diterapkannya pembelajaran langsung dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada pretest dan post-test.
2. Sikap sosial siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkannya pembelajaran daring dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada pre-test dan post-test.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan pembelajaran daring terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN 1 Dairi.

³ Wening Sekar Kusuma dan Pangung Sutapa, 2021, *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 2 (2021) Pages 1635-1643

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad. 2017. Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial, *Jurnal Ijtimaiya (Journal of Social Science Teaching)*, Vol. 1, No. 1.
- Aprilia, Eka. 2015. *Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas 1 MIN Malang*, Malang: UIN Malang.
- Arifin dan Barnawi. 2014. *Kinerja Guru Profesional (Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama RI. 2019. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*”, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kuntarto. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi, *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3, No. 1.